

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dengan harga yang ekonomis. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus berupaya mencari cara untuk memenangkan persaingan.

Salah satu cara yang harus dilakukan para pelaku bisnis untuk memenangkan persaingan adalah memiliki biaya operasional yang minimum dan produktivitas yang maksimum. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, dan mudah untuk tetap dapat bersaing dan bertahan di pasar. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menerapkan *supply chain management*.

Menurut Heyzer dan Render (2005), perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan rantai pasokan untuk memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan. Jika fungsi manajemen operasi mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan didesain untuk mendukung manajemen operasi. Fasilitas dan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan

konsumen dengan tujuan mencapai biaya minimum dan pelayanan maksimum semuanya dipertimbangkan dalam *supply chain management*.

Menurut Pujawan dan Mahendrawati dalam Ariani (2013) bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari supplier, manufacturer, distributor, retailer dan customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu *Supply Chain Management*. Menurut Li *et. al* dalam Sutrisno (2015) *supply chain management* yang efektif sudah menjadi sebuah cara / jalan yang potensinya sangat besar dalam mengamankan *competitive advantage* dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Bastian (2011) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu perusahaan atau organisasi, dalam upaya memujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. Dengan kinerja yang baik maka perusahaan atau organisasi tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk mendapatkan kinerja yang baik dapat didukung dengan mengimplementasikan *supply chain management*, seperti yang ada pada jurnal Ariani (2013) bahwa *supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut M. Tohar (2000) usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang cukup penting

dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja usaha mikro, kecil dan menengah juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Kota Malang dikenal sebagai kota wisata oleh wisatawan, kota Malang juga terkenal sebagai kota pelajar. Banyak pelajar dari luar kota, luar Provinsi, dan luar pulau datang ke kota Malang khususnya di Universitas Muhammadiyah Malang untuk menuntut ilmu. Oleh sebab itu kota Malang bisa dibilang salah satu kota pelajar di Indonesia.

Banyak pelajar pendatang di kota Malang membuat banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) makanan bermunculan di daerah sekitar Universitas Muhammadiyah Malang lebih khususnya untuk warung lalapan. UMKM lalapan ini memiliki peluang usaha yang sangat bagus di daerah Universitas Muhammadiyah Malang, itu dikarenakan produk ini cocok untuk semua kalangan. Setiap UMKM lalapan menawarkan produknya dengan memberikan kualitas kelas atas dengan harga yang terjangkau demi menarik minat beli konsumen yang sebagian besar didominasi oleh para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Mengimplementasikan *supply chain management* yang baik diharapkan UMKM makanan di daerah Universitas Muhammadiyah Malang mampu memenangkan persaingan dan diharapkan bisa selalu menjadi pilihan konsumen. Berdasarkan latar belakang di atas dan pentingnya sebuah UMKM dalam mengimplementasikan *supply chain*

management yang baik, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “**Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja UMKM**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data dengan tujuan :

“Untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja UMKM.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Bagi perusahaan, sebagai acuan atau bahan pengambilan keputusan terhadap *supply chain management* dan kinerja UMKM.
2. Bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi yang dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.